

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif model deskriptif. Model deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci menggambarkan tentang gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, dan membuat perbandingan, memeriksa kondisi, membuat perbandingan dan evaluasi.

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak mengutamakan besar atau banyaknya populasi atau sampling, tetapi penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data melalui wawancara.

3.2 Kriteria Pemilihan Berita Untuk di Analisis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis framing menggunakan model Robert N Entman dengan paradigma konstruksionis. Model framing oleh Entman ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media masa. Peneliti memilih model framing Entman dalam penelitian ini dengan alasan bahwa perangkat frame Entman mampu membantu peneliti dalam mencari tahu keberpihakan suatu berita terhadap kepentingan tertentu yang diberitakan oleh media masa dan memperkirakan penyebab masalahnya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu media *Online* Republika *Online* dan Kompas.com.

3.3.2 Objek Penelitian

Sedangkan pada obyek penelitian itu sendiri yaitu pada isi berita yang terdapat dalam media *Online* Kompas.com dan Republika *Online*. Dengan jumlah total berita pada Kompas.com sebanyak 37 berita dan pada Republika *Online* sebanyak 69 berita. Sebagai kajian untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka penulis mengangkat tema yang ada pada isi dari berita tersebut, yaitu tentang kejadian penembakan di Masjid yang berada di Selandia. Penembakan itu terjadi saat umat muslim sedang melakukan shalat Jum'at. Alasan peneliti memilih pemberitaan penembakan di Selandia Baru karena selain menjadi *trending topic* di media sosial maupun media *Online*, berita tersebut masuk ke dalam berita yang kontroversi. Hal ini dilakukan agar penulis fokus pada tema tersebut, dan juga mempermudah penulis dalam menganalisis tema tersebut dan data tersebut dapat di tafsir dan di analisis sesuai dengan teori yang ada.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Instrumen utama dari penelitian kualitatif ini adalah diri peneliti sendiri untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dalam penelitian kualitatif ini dokumen berbentuk surat-surat, catatan harian serta foto sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

2) Teknik Analisis Data

Setelah data telah terkumpul maka akan dikumpulkan dan dianalisis menggunakan model framing Robert N. Entman.

Peneliti memilih model framing Entman dalam penelitian ini dikarenakan model *frame* Entman bisa membantu peneliti untuk mendefinisikan masalah Penembakan di Selandia Baru. Kemudian model framing ini akan membantu peneliti untuk mencari tahu keputusan moral yang diangkat oleh masing-masing media.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Nodgan dan Baiklen, Analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting Dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹

Komponen dalam analisis data Robert Entman:

1. Reduksi data

¹ Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya). Hal 179

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pmfokus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Dengan membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan suatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari mulai pengumpulan data analisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencari keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.²

4. Analisis menggunakan teori Robert Entman

² Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya). Hal 115-119

Analisis ini mengikuti dua dimensi besar yang dipakai Robert Entman, antara lain mendeskripsikan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media, dan juga menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan juga menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok.

Setelah berita diseleksi oleh penulis kemudian dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Define Problem* (Pendefinisian masalah)
- 2) *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)
- 3) *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral)
- 4) *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)